

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan Kurikulum 2013 merupakan usaha pemantapan pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional yang salah satu kebijakannya berbunyi untuk penyempurnaan kurikulum pendidikan dasar dan menengah serta pembelajaran. Dalam naskah RPJMN juga tersurat bahwa sasaran penyempurnaan kurikulum sekolah dasar dan menengah adalah 25% sekolah sudah menerapkan kebijakan penyempurnaan kurikulum sebelum tahun 2012 dan 100% sekolah pada 2014 (Ahmad yani.2014). Untuk menghadapi abad XXI, pendidikan bukan hanya untuk membuat seorang peserta didik berpengetahuan, melainkan juga menganut sikap keilmuan yang ilmiah yaitu kritis, logis, inventif dan inovatif, serta konsisten, dan adaptif (BNSP 2010 dalam Ahmad Yani, 2014).

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. KBK atau (Competency Based Curriculum) dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan. Kurikulum 2013 berbasis kompetensi memfokuskan pada pemerolehan kompetensi-kompetensi tertentu oleh peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum ini mencakup sejumlah kompetensi, dan seperangkat tujuan pembelajaran yang dinyatakan sedemikian rupa, sehingga pencapaiannya dapat diamati dalam bentuk perilaku atau keterampilan peserta didik sebagai suatu kriteria suatu keberhasilan. (Mulyasa, 2013)

Ilmu Pengetahuan Alam didefinisikan sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengamatan, dan untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah gejala yang dapat dipercaya (Trianto, 2007). Salah satu cakupan IPA adalah pelajaran biologi yang membahas tentang makhluk hidup, alam, pengaruh alam terhadap makhluk hidup dan lingkungan serta diajarkan untuk menambah

informasi, mengembangkan cara berpikir, penerapan prinsip, dan membentuk sikap, serta mengembangkan kemampuan mengingat, mereorganisasi, meneliti, dan melakukan percobaan (Sapriati dalam Hasruddin dan Salwa Rezeqi, 2012). Pada dasarnya tujuan pembelajaran IPA Terpadu sebagai suatu kerangka model dalam proses pembelajaran, tidak jauh berbeda dengan tujuan pokok pembelajaran terpadu itu sendiri, yaitu: 1) meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; 2) meningkatkan minat dan motivasi; dan 3) beberapa kompetensi dasar dapat dicapai sekaligus (Puskur, 2007 dalam Trianto 2007).

Pendidikan biologi merupakan bagian dari pendidikan sains dan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah yang diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yang ada (Apriyani, 2008). Terkait dengan tujuan dari biologi tersebut, pembelajaran Pendidikan Biologi di Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, salah satu program yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan untuk mahasiswa yaitu adanya praktikum untuk mahasiswa Pendidikan Biologi UMS.

Kegiatan praktikum di dalam Pendidikan Biologi UMS merupakan salah satu kegiatan yang penting dilaksanakan oleh semua mahasiswa Pendidikan Biologi. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang berdasarkan Kurikulum 2013. Kegiatan praktikum ini dilaksanakan di Laboratorium Biologi UMS dari semester I-VI. Tujuan diadakannya praktikum ini adalah untuk mengembangkan keterampilan memecahkan masalah dan berpikir kreatif, meningkatkan pemahaman, keterampilan, menganalisis data dan mengkomunikasikan hasil, serta melatih kemampuan mahasiswa untuk bekerja sama, menumbuhkan sikap positif dan minat, serta meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, sehingga berguna sebagai bekal untuk mengajar IPA di SMP. Dengan demikian mahasiswa diharapkan dapat menjadi calon guru yang berwawasan tinggi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2014) mengenai Identifikasi Materi Praktikum Mahasiswa Pendidikan Biologi UMS 2013/2014 terhadap Kesiapan Implementasi Kurikulum 2013 SMP Kelas VII diperoleh kesimpulan bahwa 7 item atau sebanyak 5,3% materi praktikum biologi di UMS masuk kategori ada dan sesuai dengan materi praktikum IPA SMP Kelas VII; 79 item atau sebanyak 59,8% materi praktikum biologi di UMS ada untuk pengayaan alumni; dan 46 atau sebanyak 34,8% materi dikategorikan belum ada, artinya materi praktikum IPA SMP kelas VII yang mengkaji bidang lain seperti fisika dan kimia belum dipraktikkan di UMS, hal ini dikarenakan praktikum biologi di UMS lebih mengutamakan bidang kajian biologi dan pengayaannya. Berdasarkan perolehan prosentase tertinggi diperlihatkan materi praktikum biologi UMS digunakan untuk pengayaan alumni karena orientasi materi praktikumnya lebih mengarah pada materi praktikum SMA, sehingga disajikan secara lengkap dan mendalam, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembekalan praktikum biologi UMS sudah membekali mahasiswa dalam kesiapan implementasi Kurikulum 2013.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, serta perlunya keberlanjutan penelitian dari Dewi maka akan dilakukan penelitian tentang identifikasi materi praktikum mahasiswa Pendidikan Biologi UMS 2014/2015 dalam implementasi Kurikulum 2013 SMP kelas VIII.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, agar permasalahan yang diteliti tidak meluas maka dibuat pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah praktikum biologi di Laboratorium Biologi FKIP UMS TA 2014/2015.

2. Obyek penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah materi praktikum mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS TA 2014/2015.

3. Parameter penelitian

Parameter dalam penelitian ini yaitu:

- a. Materi Praktikum yang ada di Laboratorium Biologi FKIP UMS pada TA 2014/2015
- b. Materi praktikum yang ada di buku IPA SMP Kelas VIII Kurikulum 2013

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dengan demikian dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana kesesuaian materi praktikum mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS TA 2014/2015 dalam implementasi Kurikulum 2013?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana kesesuaian materi praktikum mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS TA 2014/2015 dengan materi praktikum buku IPA SMP Kelas VIII dalam implementasi Kurikulum 2013.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak. Adapun manfaat yang dapat diberikan antara lain:

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk penambah ilmu pengetahuan baru mengenai Implementasi Kurikulum 2013 dan menjadi pedoman dalam mengajar di masa yang akan datang.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pembaca mengenai praktikum biologi dan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian berikutnya.

c. Bagi Dosen

Sebagai tolak ukur dari pelaksanaan praktikum biologi dan sebagai bahan evaluasi bagi dosen, sehingga pada akhirnya tercipta pelaksanaan praktikum biologi yang lebih baik dan sesuai Kurikulum 2013.

d. Bagi Laboratorium

Sebagai sumbangan bagi penyempurnaan praktikum dan memberikan informasi tentang materi yang sesuai dengan kurikulum 2013, sehingga diharapkan agar praktikum di Laboratorium Biologi sesuai dengan kurikulum 2013.

F. Daftar Istilah

1. Identifikasi adalah tindakan pemilihan dan pemilahan sesuatu untuk dikelompokkan berdasarkan kriteria tertentu.
2. Materi praktikum adalah sub pokok materi dari perkuliahan yang terstruktur untuk membekali mahasiswa guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan tentang teori yang berkaitan dengan suatu mata kuliah tertentu.
3. Mahasiswa adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi baik di Universitas, Instituti atau Akademi
4. Pendidikan Biologi adalah salah satu Program Studi yang terdapat di FKIP UMS.
5. Implementasi Kurikulum 2013 adalah suatu tindakan atau pelaksanaan Kurikulum 2013 yang sudah disusun secara matang dan terperinci.